



Pelatihan Peningkatan Soft Skill IT Mahasiswa Guna Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Maulida^{1✉}, Syarifah Farissi Hamama², Suryani³, Irma Aryani⁴, Hasanah⁵, Ainal Mardhiah⁶, Syamsul Rizal⁷

^(1,2) Pendidikan Biologi, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

⁽³⁾ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

⁽⁴⁾ Pendidikan Matematika, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

⁽⁵⁾ Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

⁽⁶⁾ Agribisnis, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

⁽⁷⁾ Pendidikan Fisika, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

✉ Corresponding author : maulida_biologi@abulyatama.ac.id

Abstrak

Program MBKM yang dicanangkan oleh Menteri Nadiem makarim memungkinkan program belajar 3 semester di luar program studi. Berbagai program telah diluncurkan guna mendukung kesiapan berbagai pihak untuk mendukung secara totalitas dan menjadi bagian dari program MBKM. Namun beberapa Kampus dan beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam engakses laman MBKM, hal ini disebabkan kurang peka nya mahasiswa terhadap berbagai program MBKM, kurang kemampuan IT mahasiswa, dan berbagai masalah lainnya. Lemahnya kemampuan IT mahasiswa menggerakkan kami untuk memberikan pelatihan serta praktik langsung pembuatan akun serta pendaftaran program yang sedang *on Going* di program MBKM. Tujuan pengabdian ini adalah membentuk serta meningkatkan kemampuan *soft skill* mahasiswa yang terampil dan terampil menggunakan IT guna mendukung program MBKM. Pengabdian ini menggunakan metode *Direct instruction* dengan pendekatan workshop. Workshop diberikan kepada mahasiswa FKIP Universitas Abulyatama yang berjumlah 28 mahasiswa. Hasil pengabdian dengan metode Direct Insruction menghasilkan mahasiswa yang mampu mengaplikasikan IT dan mampu menggunakan akun MBKM dengan maksimal.

Kata Kunci: *Peningkatan, Soft Skills, MBKM*

Abstract

The MBKM program launched by Minister Nadiem Makarim allows 3-semester study programs outside of the study program. Various programs have been launched to support the readiness of various parties to fully support and become part of the MBKM program. However, several campuses and some students are still having difficulties accessing the MBKM page, this is due to students' lack of sensitivity to various MBKM programs, students' lack of IT skills, and various other problems. Weak student IT skills motivated us to provide training and hands-on practice in creating accounts and registering programs that are currently on *Going* in the MBKM program. The purpose of this service is to form and improve the soft skills of students who are skilled and skilled at using IT to support the MBKM program. This service uses the *Direct Instruction* method with a workshop approach. The workshop was given to 28 students of FKIP Abulyatama University. The results of dedication to the *Direct Instruction* method produce students who can apply IT and can use MBKM to the fullest.

Keywords: *Improvement, soft skills, MBKM*

Article info:

Received 07 June 2023; Accepted 22 June 2023; Published 22 June 2023

PENDAHULUAN

Program MBKM yang sedang gencar di canangkan oleh Kemendikbud menuntut mahasiswa memiliki kemampuan IT yang mumpuni untuk menggunakan kemampuan Soft Skills mereka. Kenyataan di lapangan mahasiswa masih mengalami kendala dalam pengoperasian situs MBKM, bahkan dalam pembuatan akun MBKM pun masih banyak mahasiswa yang bermasalah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Maulida & Aryani, 2022) menemukan bahwa bukan hanya dari segi murid yang mengalami kendala dengan hal IT namun hal tersebut juga menjadi kendala bagi pihak guru. Dengan demikian, kendala ini mengungkapkan bahwa akan terdapat hal yang tidak dapat dikendalikan bahkan sejak dari sekolah (Maulida et al., 2022).

Sejak program MBKM dibuka masih banyak dari mahasiswa FKIP yang belum melakukan pendaftaran akun dengan alasan tidak mengerti tatacara pembuatan akun MBKM. Artinya literasi bahkan di tingkat UNiversitas masih sangat sedikit. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak konteks yang membutuhkan kemampuan literasi numerasi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Informasi-informasi yang didapatkan dapat dinyatakan dalam bentuk numerik dan grafik sehingga untuk membuat keputusan/kesimpulan yang tepat siswa harus memiliki kemampuan memahami numerasi (Aryani & Suryana, Nina, Maulida, 2021). Kemampuan softskill pengaplikasian It ditingkat siswa hingga mahasiswa dalam kondisi yang rendah, terbukti dalam penelitian yang dilakukan di kawasan aceh besar selama pandemic berlangsung, terlihat salah satu penghambat kegiatan adalah ketidakmampuan siswa dan mahasiswa dalam memaksimalkan potensi softskills IT mereka (Hamama & Maulida, 2022) (Maulida & Hasanuddin, 2022). Pengabdian ini dilakukan guna mendukung program MBKM lebih maksimal Di lingkungan FKIP Universitas Abulyatama, serta membantu mahasiswa dalam pendaftaran program MBKM.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Direct instruction* dengan pendekatan workshop. Workshop diberikan kepada mahasiswa FKIP Universitas Abulyatama yang berjumlah 28 mahasiswa. Mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang belum memiliki akun MBKM serta belum pernah lulus program apapun di MBKM. Sehingga kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan dan tepat sasaran. Mahasiswa diwajibkan membawa laptop selama program pengabdian ini berlangsung dikarenakan setelah diberikan materi maka pemateri akan memberikan arahan langsung untuk mendaftar akun hingga validasi akun serta mahasiswa akan mencoba mendaftar salah satu program MBKM yang sedang berlangsung. Pemateri dalam pengabdian ini adalah Maulida, M.Pd serta di damping oleh Ketua Prodi Pendidikan Biologi yakni Syarifah Farissi Hamama, M.Ed. kegiatan ini berlangsung pada tanggal 1 November 2022, lama kegiatan berlangsung yakni 2 Jam atau 60 menit. Program MBKM yang sedang akan berjalan di saat itu adalah program Kampus Mengajar Angkatan 5. Program ini juga lah yang merupakan program yang dijadikan sebagai alat uji coba pendaftaran secara langsung oleh para mahasiswa FKIP Universitas Abulyatama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif dari berbagai segi. Dari segi literasi numerasi, mahasiswa merasa bahwa terjadi peningkatan. Begitu juga dari segi Soft Skill mereka khususnya IT. Mahasiswa sudah mampu mengapply pada salah satu program MBKM yang sedang berlangsung, artinya kegiatan pengabdian sudah dilaksanakan dengan baik, terlihat dari jumlah pendaftar yang jauh meningkat. Biasanya setiap program studi hanya akan mendaftar 2-3 mahasiswa dalam program MBKM, namun setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian ini terlihat setiap program studi terdiri dari 10-15 orang yang mendaftar kegiatan MBKM.

Pengabdian ini memberikan dampak positif pada kegiatan MBKM secara tidak langsung, pihak MBKM Universitas Abulyatama mendapatkan bantuan dengan adanya kegiatan pengabdian guna melatih soft skill mahasiswa sekaligus peningkatan pendaftar dalam program MBKM. Pengetahuan yang didapatkan secara langsung oleh mahasiswa memberikan dampak positif terhadap keilmuan mereka, terhadap pengetahuan jangka panjang mahasiswa. Suatu konsep yang didapatkan sendiri akan lebih bermakna dalam ingatan (Maulida & Elfa Yeni, 2019).



Gambar 1. Pemateri memberikan materi pengabdian



Gambar 2. Mahasiswa mencoba mendaftar akun dan mendaftar program MBKM yang sedang berlangsung.

SIMPULAN

Pengabdian dengan metode Direct Instruction menghasilkan mahasiswa yang mampu Mengaplikasikan IT dan mampu menggunakan akun MBKM dengan maksimal. Terbukti mahasiswa yang mendaftarpada program MBKM meningkat drastis khususnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abulyatama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini serta dalam penyelesaian artikel ini sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, I., & Suryana, Nina, Maulida, H. (2021). Jurnal Abdimas UNAYA. Jurnal Abdimas UNAYA, 2(1), 1-5.
- Hamama, S. F., & Maulida, M. (2022). Development of Learning Videos with the Kinemaster Application to Facilitate Online Learning at Junior High Schools in Aceh Besar. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 14(2), 1957-1964. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1263>
- Maulida, & Aryani, I. (2022). Permasalahan Yang Di Alami Guru Dalam Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Kaasan Aceh Besar. Jurnal Dedikasi Pendidikan, 6(1), 85-91.
- Maulida, & Elfa Yeni. (2019). Analisis Strategi Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Morfologi Tumbuhan Dengan Penerapan Model Direct Intruction. Jurnal Jeumpa, 6(1), 177-183.
- Maulida, Hamama, S. F., Aryani, I., Hasanah, & Suryani. (2022). The Influence Of Teacher's Age Toards The Teaching And Learning Process During Pandemic Covid 19. Jurnal Biologi Sains Dan Kependidikan, 2.
- Maulida, M., & Hasanuddin, H. (2022). Correlation of teacher extrinsic factors on teacher performance during online learning in Aceh Besar. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 14(4), 7331-7338. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2025>